

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dengan data berupa angka dan kemudian di analisis secara statistika. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang ilmiah, karena sudah memenuhi standar ilmiah yang kongkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional. Penelitian ini dilakukan guna untuk mendapatkan hasil tentang sejauh mana keterkaitan antar variabel, tanpa melakukan tambahan, manipulasi ataupun perubahan terhadap data yang sudah ada.⁴⁷

Penelitian ini untuk menguji besaran keterkaitan Variabel X (*Adversity Qoutient*) dengan Variabel Y (*Career Adaptability*). Sedangkan dalam menganalisis besaran keterkaitan masing-masing variabel dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel *Adversity Qoutient* dengan variabel *Career Adaptability* Pada Siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan, Trenggalek.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2017),. 7.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 313

B. Populasi dan Sampel

Berikut merupakan populasi dan sampel yang akan diteliti :

2) Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah pembentukan gagasan umum yang tersusun dari objek maupun subjek yang telah ditentukan peneliti untuk ditelaah dan disimpulkan.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan, Trenggalek.

Berikut adalah jumlah siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan, Trenggalek:

Tabel 3. 1 Tabel Populasi

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	JML
XII TKJ-1	23	8	31
XII TKJ-2	25	11	36
XII MM-1	19	11	30
XII MM-2	14	13	27
XII OTKP-1	4	24	28
XII OTKP-2	0	26	26
XII AKL	4	20	24
XII ANM	11	8	19
XII BDP	7	29	36
	107	150	257

3) Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan jenis dari populasi. Teknik pengambilan atau penarikan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

teknik pengambilan sampel dimana semua elemen memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel.

Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan *probabilitas* dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel. Jenis-jenis teknik sampling dengan pendekatan *probability sampling* meliputi : Sampling acak sederhana (*simple random sampling*), sampling sistematis (*systematic sampling*), sampling berstrata (*stratified sampling*), *probability propotional to size sampling* (PPS-Sampling), sampling berkluster (*cluster sampling*), dan sampling bertahap (*multistage sampling*).⁴⁹

Dalam Penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dengan menganggap semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pemberian kesempatan yang sama menghasilkan suatu penelitian dapat dipakai dalam memperkirakan populasi. Selain itu, teknik ini dipakai dikarenakan populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang dapat mewakili populasi:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$
$$n = \frac{257}{257(0,05)^2 + 1} = 156$$

⁴⁹ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

⁵⁰ *Ibid.*, 20

Penjelasan simbol :

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi penelitian

d : nilai presisi (dalam penelitian ini sebesar 95% atau = 0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel sebanyak 156 siswa untuk mewakili 257 siswa.

Dengan rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Pembagian Sampel Kelas

Kelas	Jumlah Sampel		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XII TKJ-1	14	5	19
XII TKJ-2	15	7	22
XII MM-1	12	7	18
XII MM-2	8	8	16
XII OTKP-1	2	15	17
XII OTKP-2	0	16	16
XII AKL	2	12	15
XII ANM	7	5	12
XII BDP	4	18	22
Total	65	91	157

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a) Sumber data primer

Yaitu sumber utama untuk memperoleh data.⁵¹ Sedangkan sumber data primer pada penelitian ini didapatkan berdasarkan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2011), 137.

hasil skala *Adversity quotient* dan *Career adaptability* yang dibangun dari indikator masing-masing variabel.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu pengumpulan dengan menggunakan data yang sudah ada seperti penelitian terdahulu yang sudah diolah oleh penelitiannya.⁵²

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu observasi, dokumen, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2) Metode Pengumpulan Data

Merupakan prosedur yang dilakukan secara sistematis dan standar guna mendapatkan data yang dibutuhkan.⁵³ Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *try-out* terpakai yang berarti. Hal ini dilakukan mengingat sibuknya siswa kelas XII SMK atau responden yang pada hari-hari tersebut mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian praktikum setelah praktik kerja industri dan persiapan ujian LSP atau Ujian Sertifikasi Profesi. Pada metode *try-out* terpakai, penyebaran kuesioner atau pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja, dalam arti data subyek yang sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian. Keunggulan metode *try-out* terpakai adalah subjek penelitian mengerjakan diwaktu yang sama dan kekurangannya adalah adanya aitem yang tidak terpakai karena gugur. Berikut metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data antara lain:

⁵² Ibid., 137.

⁵³ Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, (Jakarta: RinekaCipta, 2007), 3

1. Metode Angket

Angket biasa digunakan ketika jumlah responden besar dan mampu membaca dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan angket jenis tertutup yang mana terdapat jawaban alternatif sehingga responden hanya memilih sesuai jawaban yang dikehendaki.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur variabel Y (*Career Adaptability*) dengan mengadaptasi dari alat ukur *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS) yang disusun oleh Savickas tahun 2012 yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Wiwik Sulistiani, dkk, dengan beberapa penyesuaian aitem oleh peneliti, dan mengukur variabel X (*adversity quotient*) dengan menyusunnya sendiri berdasarkan aspek-aspek *adversity quotient* menurut Stoltz.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas XII dan pembagian demografi siswa menurut kelas atau jurusan.

3) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SMK Islam 1 Durenan, yang beralamatkan di JL. Raya Kendalrejo, Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66381. Lokasi tersebut dipilih karena SMK Islam 1 Durenan merupakan SMK swasta yang unggul di wilayah kabupaten Trenggalek dengan nilai akreditasi A.

D. Instrumen Penelitian

Nilai variabel yang akan diteliti diukur dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *career adaptability* dan skala *adversity quotient*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. skala Likert dipilih karena skala ini berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang.⁵⁴ Cara penskoran skala *career adaptability* dan skala *adversity quotient* yaitu melihat jenis aitem yang terbagi menjadi dua yakni aitem *favorable* atau *unfavorable*. Berikut tingkatan nilai pada skala Likert:

Tabel 3. 3 Nilai Skala Likert

Jawaban	aitem	
	<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1) Skala *Career adaptability*

Skala *career adaptability* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadaptasi *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS) yang disusun oleh savickas tahun 2012 yang diterjemahkan ke dalam bahasa

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian..*(2017), 93.

indonesia oleh wiwik sulistiani, dkk, dengan beberapa penyesuaian aitem. Pada skala ini disusun 24 aitem yang sifatnya *favourable*.⁵⁵

Tabel 3. 4 Blueprint Skala *Career Adaptability*

No	Aspek/Dimensi	Indikator	No. Aitem Favorabel	Jumlah
1	<i>Concern</i> (kepedulian)	Peduli akan Karir	2, 4	2
		Planning	3, 5, 6	3
		Memandang karir dimasa depan	1	1
2	<i>Control</i> pengendalian	Pertanggungjawaban karir	9, 11	2
		Tegas serta disiplin	8, 10	2
		Minat	7, 12	2
3	<i>Curiosity</i> (keingintahuan)	Keingintahuan	18	1
		Penggalian informasi	13,15, 17	3
		Ingin tahu hal baru	14,16	2
4	<i>Confidence</i> (keyakinan)	Tekun	19, 20, 21	3
		Bersungguh-sungguh	22	1
		Gigih	23, 24	2
Total				24

2) Skala *Adversity Qoutient*

Dalam penelitian ini skala *adversity quotient* yang digunakan merupakan skala dengan berlandaskan 4 aspek (CO2RE): *control, origin and ownership, reach, dan endurance*. Skala ini disusun dengan aitem berjumlah 35 yang sifatnya favorable dan unfavorable.

⁵⁵ Wiwik Sulistiani, dkk, "The Career Adapt-Abilities Scale-Indonesia Form: Psychometric properties and Construct Validity": *Proceeding of the 4th Internation Confence on Education*, Vol 4, Issue 2, 2018, pp 1-9. 4-5

Tabel 3. 5 Blueprint Skala *Adversity Quotient*

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	<i>Control</i> (kendali)	Mengendalikan kesulitan	2,3,4,15, 30,36, 39	8, 17, 37, 40	11
2	<i>Origin and Ownership</i> (asal usul dan pegakuan)	Mencari sumber permasalahan	10, 14, 24, 38	12,13,26, 34,41	9
		Pertanggung jawaban terhadap masalah	5, 6, 16, 42	7, 20, 25, 27, 44	9
3	<i>Reach</i> (jangkauan)	Memberikan batasan jangkauan masalah yang dihadapi	19,28,31, 33, 43, 46	11, 29, 35, 47, 49	11
4	<i>Endurance</i> (daya tahan)	Yakin akan segera selesainya masalah yang dihadapi	1, 9, 21, 22, 45, 48	18, 23, 32, 50, 51	11
Total			27	24	51

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses yang dilakukan dalam rangka untuk meneliti dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil angket, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dilakukan, yang kemudian mengorganisasikan data sesuai dengan kategorinya, menentukan data penting yang akan digunakan, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*..2017, 144.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel dari dua atau lebih kelompok data yang berbeda.⁵⁷ Setelah data diperoleh dan terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif sebelum digunakannya instrumen, diperlukan uji instrumen terlebih dahulu dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 for Windows*.

a) Validitas

Uji validitas adalah uji keabsahan diwujudkan dalam kesesuaian data pada fakta yang sebetulnya.⁵⁸ Menurut Azwar, indeks daya item memiliki minimal 0,30. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya, jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan ($=$) atau $> 0,250$ maka item dianggap valid. Apabila Corrected item total correlation berada pada $< 0,250$ maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan. Dalam mengukur validitas, peneliti.⁵⁹

⁵⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 101.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*. 2017, 206.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52.

b) Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas berkaitan dengan kestabilan atau konsistensi data atau temuan. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan berupa angket *career adaptability* dan *adversity quotient* bersifat reliabel. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika alat tes tersebut mampu menghasilkan data yang sama dengan peneliti yang sama, dan dengan waktu yang berbeda, dan data yang bersifat reliabel akan cenderung valid.⁶⁰ Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila terdapat nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.⁶¹

Tabel 3. 6 Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi

2. Uji Asumsi

Pada uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang telah diperoleh, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan-kesalahan dalam penelitian. Dalam melakukan uji prasyarat ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for Windows* Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

⁶⁰ Ibid, 268.

⁶¹ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,300.

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*, dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian yang telah diperoleh. Suatu data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.⁶² Selain itu, uji normalitas data dapat dilihat dari grafik, jika titik sebaran data berada disekitar garis grafik maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada aplikasi SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁶³

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai sig.2-tailed. Dasar keputusan bahwa jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ hubungan kedua variabel signifikan.

⁶² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi.*, 199.

⁶³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). 57-58

Hipotesis diuji memakai aplikasi SPSS 26 *for Windows* dengan tehnik korelasi *Pearson Product Moment*. Uji inilah yang nantinya akan menunjukkan tingkat hubungan yang terdapat diantara kedua variabel yang diteliti.⁶⁴ Berikut rumus koefisien *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

n : Jumlah responden

Untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan tabel nilai koefisien korelasi berikut:⁶⁵

Tabel 3.7 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁶⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 115.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 2017. 184.